



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH
PRODI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Metodologi Hadis Tematik		Ilmu Hadis	3	4	25-01-2025
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	Tanda Tangan  Miski, S.Th.I., M.Ag		Tanda Tangan  (Dr. Nasrulloh M.Th.I)		Tanda Tangan  (Dr. Nasrulloh M.Th.I)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL - PRODI				
	KS.01	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;			
	KP.04	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;			
	KU-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;			
	KK.03	Mampu membaca teks hadis dan syarah hadis dari sumber aslinya.			
	CP – MK				
	CP-MK1	Mampu menganalisis dan mengevaluasi teori hadis tematik			
	CP-MK2	Mampu mempraktikan teori hadis tematik dalam kajian matan hadis			

	SUB-CPMK	
	SUB-CPMK1	Mampu mengevaluasi konstruksi keilmuan hadis tematik
	SUB-CPMK2	Mampu memetakan dinamika keilmuan hadis tematik
	SUB-CPMK3	Mampu menganalisis paradigma dan prinsip kajian hadis tematik
	SUB-CPMK4	Mampu mengkritisi perangkat keilmuan hadis tematik
	SUB-CPMK5	Mampu membedakan ragam metode kajian hadis tematik
	SUB-CPMK6	Mampu membuat desain kajian hadis tematik
	SUB-CPMK7	Mampu mempraktikkan kajian hadis tematik
	SUB-CPMK7	Mampu mempresentasikan hasil kajian hadis tematik
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah Pengantar Kajian Hadis Tematik merupakan matakuliah lanjutan dari matakuliah yang lebih dasar seperti Studi al-Qur'an dan Hadis. Matakuliah ini fokus pada kerangka teoretis terkait hadis tematik (<i>al-hadits al-maudlu'i</i>) yang kemudian diperkuat dengan skema praktikumnya. Pilihan matakuliah ini sebagai matakuliah inti program studi tidak bisa dilepaskan dari konteks bahwa ia sedang mendapatkan perhatian lebih dari para ahli karena dinilai lebih komprehensif dalam menjelaskan sebuah isu tertentu.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Konstruksi teoretis hadis tematik Sejarah kajian hadis tematik Paradigma dan prinsip kajian hadis tematik Perangkat keilmuan kajian hadis tematik Metode kajian hadis tematik Desain kajian hadis tematik Praktik aplikasi kajian hadis tematik	
Pustaka	Utama :	
	Al-'Asqalani, Ibn Hajar. <i>Tahdzib al-Tahdzib</i> . Ttp: Dairah al-Ma'arif, 1327 H. Al-Hadi, 'Abd al-Qadir 'Abd, <i>Thuruq Takhrij Hadith Rasul Allah</i> . t.tp.: Dar al-I'tisham, t.th. Ismail, M. Syuhudi. <i>Metodologi Penelitian Hadis Nabi</i> . Jakarta: Bulan Bintang, 1992. Al-Qadir, Ibn 'Abd al-Hadi, <i>Thuruq Takhrij Hadith Rasul Allah</i> . Kairo: Dar al-I'tisham, t.th. Al-Salafi, Muhammad Luqman. <i>Ihtimam al-Muhaddithin bi Naqd al-Hadith Sanadan wa Matnan</i> . Ttp.: Riyadh, 1987. Al-Samdhi, Muhammad. <i>Al-Manhaj al-Hadith fi 'Ulum al-Hadith Qism 'Ulum al-Ruwat</i> . Kairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.th. Al-Shalah, Ibn. <i>'Ulum al-Hadith</i> . Beirut: al-Maktab a1-'Ilmiyyah, 1981. Mudin, Miski. <i>Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik</i>. Maknawi, 2023. -----, Islam Virtual: Diskursus Hadis, Otoritas, dan Dinamika Keberislaman di Media Sosial. Bildung, 2019.	

	Miski, <i>Seni Meneliti al-Qur'an dan Hadis di Media Sosial</i>. Maknawi, 2023. -----, "WOMEN IN MEMES: Reactualization of the Hadith "Prohibiting Women from Traveling without a Mahram" on Social Media," 2024 -----, <i>Perempuan dalam meme Hadis di media sosial</i>, Maknawi, 2024, -----, "Rekognisi ḥadīṣ iftirāq dalam ruang multikultural," 2023 Sumbulah, Umi. <i>Kritik Hadis: Pendekatan Historis-Metodologis</i>. Malang: UIN Press, 2008. Suryadilaga, Alfatih. <i>Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke Konteks</i>. Yogyakarta: Teras, 2009. Syamsudin,Sahiron dkk. <i>Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis</i>. Yogyakarta: UIN SUKA - Teras, 2007. Al-Thahhan, Mahmud. <i>Ushul al-Takhrij wa Dirasat al-Asanid</i>. Beirut: Dar al-Qur'an, 1974. Yaqub, Ali Mustafa. <i>Kritik Hadis</i>. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.	
	Pendukung :	
	https://carihadis.com/ https://mawdoo3.com/ https://hadits.in/	
Media Pembelajaran	E-learning UIN Malang, Youtube	Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus
	Powerpoint, buku-buku cetak, buku-buku pdf	Whatsapp, Telegram, Zoom Meeting
Team Teaching	-	
Matakuliah Syarat	- Studi al-Qur'an dan hadis - Ilmu Hadis	

Minggu ke-	Sub-CPMK	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	TM/Praktikum (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1: Mampu menguraikan konstruksi teoretis hadis tematik	• Ketepatan dan kelengkapan dalam menguraikan pengertian, cakupan, epistem, dan fungsi kajian hadis tematik	Kriteria: Pedoman Penilaian (<i>Marking Scheme</i>) Test: Kuis (pre-test di e-learning); Non-	• Ceramah; • Responsi; [TM: 1x(2x50'')] Tugas 1: meringkas materi [PT+BM:(2+2)x(2x60'')] • Praktikum: membuat mind	E-learning	• Terminologi hadis tematik; • Diskursus hadis tematik di kalangan pakar hadis; • Urgensi kajian	10

			test: Meringkas materi kuliah	map korelasi ilmu hadis dengan hadis tematik [P: 1x (1x170)]		tematik	
2	Sub-CPMK2: Mampu menjelaskan dinamika keilmuan hadis tematik	Ketepatan dalam menjelaskan dan memetakan dinamika kajian hadis tematik dari masa kemunculan, perkembangan, stagmasi, kebangkitan, hingga perumusan keilmuan	Kriteria: Pedoman Penilaian (<i>Marking Scheme</i>) Test: Kuis; Non-test: Meringkas materi kuliah	Diskusi; [TM: 1x(2x50'')] Tugas 2: meringkas materi [PT+BM:(2+2)x(2x60'')] Praktikum: membuat mind map sejarah hadis tematik [P: 1x (1x170)]	E-learning	- Sejarah kemunculan kajian hadis tematik - Sejarah perkembangan - Sejarah stagmasi, kebangkitan, dan perumusan keilmuan	10
3	Sub-CPMK3: Mampu menguraikan paradigma dan prinsip dasar kajian hadis tematik	Ketepatan dalam menjelaskan, paradigma dan prinsip dasar kajian hadis tematik	Kriteria: Pedoman Penilaian (<i>Marking Scheme</i>) Test: Kuis; Non-test: Meringkas materi kuliah	Diskusi; [TM: 1x(2x50'')] Tugas 3: meringkas materi [PT+BM:(2+2)x(2x60'')] Praktikum: membuat mind map paradigma dan prinsip dasar hadis tematik [P: 1x (1x170)]	E-learning	- Paradigma kajian hadis tematik - Prinsip etis-teologis hadis tematik - Prinsip kritis akademis	10
4	Sub-CPMK4: Mampu menjelaskan, memetakan, dan mengkritisi perangkat keilmuan hadis tematik	Ketepatan dalam menjelaskan dan memetakan fungsi ragam perangkat keilmuan kajian hadis tematik	Kriteria: Pedoman Penilaian (<i>Marking Scheme</i>) Test: Kuis; Non-test: Meringkas materi kuliah	Diskusi; [TM: 1x(2x50'')] Tugas 4: meringkas materi [PT+BM:(2+2)x(2x60'')] Praktikum: membuat mind map keilmuan primer dan sekunder dalam hadis tematik [P: 1x (1x170)]	E-learning	- Aspek fundamental memahami hadis - Perangkat keilmuan primer kajian hadis tematik - Perangkat sekunder kajian hadis tematik	10
5, 6, 7	Sub-CPMK4: Mampu menjelaskan dan membedakan ragam metode kajian hadis	Ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan dalam menguraikan serta membedakan ragam metode kajian hadis tematik	Kriteria: Pedoman Penilaian (<i>Marking Scheme</i>) Test: Kuis; Non-test: Meringkas	Diskusi; Role-Play & Simulation [TM: 1x(2x50'')] Tugas 5: meringkas materi [PT+BM:(2+2)x(2x60'')]	E-learning	- Metode tematik berbasis kata kunci - Metode tematis-analitis - Metode tematik	10

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri
 - 1) TM: Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri;
 - 2) TM: 50 menit/sks/minggu. Contoh **TM: 1x(1x50")**] dibaca: kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x 1 sks x 50 menit = 50 menit;
 - 3) BT: 50 menit/sks/minggu.
BM: 60 menit/sks/minggu.
Contoh **[BT+BM: (1x1)x(1x60")]** dibaca: belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 1 sks x 60 menit = 60 menit;
13. P=Praktikum: total 170 menit/sks/minggu.